

Implementasi Pembentukan Keterampilan Ibadah Shalat Melalui Pembelajaran Shalat Dhuha Untuk Anak Usia Dini

Euis Fatimah Lutfiyah¹ (Pendidikan Islam Anak Usia Dini/Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia)

Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A² (Pendidikan Islam Anak Usia Dini/Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia)

Co-Author Email : Fatimahlutfiyah007@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan (1) Perencanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat di kelompok B (2) Penerapan kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat di kelompok B dan (3) Hasil kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat di kelompok B. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas B, kemudian melakukan observasi serta dokumentasi sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan data digunakan triangulasi teknik. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : (1) Perencanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah Cirebon merupakan acuan guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran shalat dhuha ini termasuk dalam kategori SOP (*standar operasional*) kegiatan pembiasaan awal. Perencanaan ini memiliki tahapan sistematis yang telah dicantumkan dalam program semester dan program harian yang telah disusun oleh *team* yayasan sekolah, kepala sekolah dan staff guru (2) Penerapan kegiatan pembelajaran shalat dhuha terdiri dari tahapan pengenalan dan tahapan praktek. (3) Hasil dari kegiatan pembelajaran shalat dhuha dikelas B mendapatkan presentase 61-80% Alhamdulillah anak sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran shalat dhuha secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru. Dan hasil dari

kegiatan pembelajaran shalat dhuha akan di bukukan melalui 2 buku rapot. sebagai mana berikut ini : (1) Buku laporan penilaian pendidikan agama islam, dan (2) Buku laporan perkembangan peseta didik.

Kata Kunci : Keterampilan Ibadah, Pembelajaran shalat dhuha, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Permasalahan dalam keterampilan ibadah shalat pada anak usia dini seringkali muncul sebagai dampak dari beberapa faktor. Salah satu faktor utama adalah kurangnya perhatian dan bimbingan dari orangtua dan pendidik dalam memberikan pemahaman dan dorongan terhadap praktek ibadah shalat. Faktor lingkungan yang tidak mendukung, seperti minimnya kegiatan keagamaan dirumah atau dilingkungan sekitar, juga dapat berkontribusi terhadap kurangnya keterampilan ibadah shalat pada anak usia dini. Oleh karena itu sangat penting untuk memahami faktor-faktor dalam rangkamengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, khususnya melalui kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat.

Keterampilan ibadah shalat pada anak usia dini dapat dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran shalat dhuha. Melalui kegiatan shalat, anak-anak dapat belajar dengan pendekatan yang lebih interaktif dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak. Pembelajaran shalat dhuha dapat membantu meningkatkan konsentrasi, pemahaman gerakan shalat, bacaan shalat, niat shalat dan pengenalan nilai-nilai spiritual, dengan demikian tujuan dari peneliti ingin menganalisis dan menyelidiki bagaimana kegiatan pembelajaran shalat dhuha secara positif dapat membentuk keterampilan ibadah shalat pada anak usia dini.

Penanaman nilai Keterampilan ibadah shalat ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran keagamaan rutin seperti halnya dalam pembelajaran pelaksanaan shalat dhuha yang dilakukan oleh anak kelompok A dan B yang berada di TK Islam Nurussa'adah Cirebon dan dengan dipantau dan diberikan contoh langsung oleh para pendidik di sekolah. Kegiatan shalat ini merupakan salah satu cara yang dirasa sangat efektif dalam membentuk keterampilan dan karakter pada anak, salah satunya yaitu untuk membentuk keterampilan ibadah shalat yang baik melalui kegiatan pembelajaran sholat dhuha.

Adapun tujuan dari kegiatan pembelajaran shalat ini sebagai media awal dalam mengenalkan ibadah shalat, membentuk kedisiplinan, peningkatan fokus dan konsentrasi, pengenalan nilai spiritual, dan membentuk keterampilan ibadah shalat, disamping itu melalui kegiatan pembiasaan pembelajaran sholat dhuha ini dapat menjadikan anak agar terbiasa dalam melakukan shalat tentunya dan hal-hal yang baru dan positif, sehingga hal baru tersebut dapat menjadi suatu kebiasaan rutin yang dilakukan disekolah maupun dirumah. kemudian diharapkan kedepannya anak tidak lagi merasa terbebani dengan adanya sebuah kewajiban seperti menjalankan kegiatan sholat dhuha berjamaah yang mana dilakukan setiap harinya dilakukan di sekolah TK Islam Nurussa'adah. Tujuan dari membiasakan anak untuk melakukan sesuatu yang positif adalah menciptakan kebiasaan

yang baik dalam dirinya. Apabila ditinggalkan akan merasa ada sesuatu yang dirasa kurang lengkap.

Banyak sekali manfaat dan keutamaan dalam melakukan pembelajaran shalat sunnah dhuha, dengan berlandaskan bersumber dari al-qur'an dan hadits Nabi. seperti yang telah dijelaskan dalam buku yang berjudul Tuntunan Shalat Dhuha Bagi Putra dan Putri karya H.Sayuti, Nabi muhammad saw, bersabda :

Artinya : “Sesungguhnya di surga ada pintu yang bernama adh-Dhuha, maka pada hari kiamat akan ada seruan Manakah orang-orang yang selalu mengerjakan shalat dhuha, inilah pintu kalian, maka masuklah pintu ini dengan rahmat Allah SWT” (HR. Thabrani).

Dijelaskan juga dalam hadits lain, Rasulullah SAW Menceritakan tentang keutamaan shalat dhuha diantaranya :

Dari Abu Umamah ra. Bahwa Rasulullah SAW, bersabda :

“Barangsiapa yang meninggalkan rumah dalam keadaan bersuci untuk menunaikan shalat wajib akan memperoleh pahala sebagaimana melakukan ibadah haji. Begitu pula, bagi mereka yang pergi untuk melaksanakan shalat Dhuha, pahalanya setara dengan orang yang menjalankan ibadah umrah (Shahih al-Targhib : 673) (Sayuti, n.d.)

Bentuk penanaman nilai-nilai agama islam pada anak usia dini seperti meniru dengan batasan perilaku keagamaan yang dapat diamati dan didengar langsung, serta meniru dan mengucapkan bacaan doa keseharian atau lagu-lagu islami dan gerakan saat beribadah secara sederhana seperti gerakan sholat dan menjalankan tindakan keagamaan secara berturut-turut seperti tatacara wudhu dan juga memulai untuk belajar membedakan antara akhlak terpuji dan tercela.

Hasil observasi pada awal di lapangan menunjukkan bahwa untuk kegiatan shalat dhuha berjama'ah yang dilakukan setiap harinya yang terdapat dalam RPPH ini merupakan salah satu program unggulan dari TK Islam Nurussa'adah. Sehingga, dalam kegiatan shalat dhuha tersebut sangat diperhatikan sekali pelaksanaannya yang dimulai dengan kegiatan wudhu dengan tertib anak mau mengantri dalam berwudhu Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan shalat dhuha dimana anak sudah mulai tertib dalam berbaris membentuk shaff dan guru tetap bertindak sebagai pendamping, sehingga pelafalan bacaan shalat dhuha dituntun dengan benar. Melalui program unggulan shalat dhuha ini sangat diharapkan para peserta didik mampu menanamkan nilai keterampilan dan karakter keagamaan menuju kearah akhlak yang lebih baik.

Jika dibandingkan dengan 9 lembaga pendidikan tingkat TK yang berada di kecamatan plered kabupaten cirebon yang melaksanakan kegiatan shalat dhuha hanya TK Islam Nuruss'adah, karena sekolah ini sangat berbeda dengan sekolah lainnya, yang mana sekolah ini melakukan kegiatan pembelajaran sholat dhuha dilakukan setiap harinya dimulai dari hari senin-jum'at, pembiasaan ini dilakukan di setiap kelas masing-masing, dengan pengecualian khusus dihari jum'at kegiatan pembiasaan sholat dhuha ini dilakukan secara berjama'ah dengan semua kelas dari kelompok A dan B yang dilakukan di masjid, dengan tujuan untuk mengenalkan tempat ibadah selaku

umat muslim dan tidak hanya itu, para peserta didik juga mempraktekan secara langsung tata cara berwudhu yang benar dan melakukan shalat di halaman masjid dengan salah satu diantaranya ada peserta didik yang berperan untuk adzan dan iqomah di depan dan ada pula yang berperan sebagai imam sholat dengan tetap didampingi oleh para pendidik.

TK Islam Nurussa'adah ini merupakan sekolah TK Islam yang menerapkan sebuah nilai-nilai keagamaan yang tinggi, dimulai dari kegiatan pembiasaan murajaah seperti mengaji iqra' dan bacalah, membaca asmaul-husna, membaca surah-surah pendek dari juz'amma, membaca doa harian, menyanyi lagu islami, melakukan praktik wudhu dan melakukan gerakan shalat dhuha di masjid dengan tujuan untuk mengenalkan langsung tempat ibadah. oleh karenanya peneliti berinisiatif untuk mengangkat dari tema nilai moral dan keagamaan dengan judul :

"IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KETERAMPILAN IBADAH SHALAT MELALUI PEMBELAJARAN SHALAT DHUHA UNTUK ANAK USIA DINI"

Rumusan masalah

- 1) Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat untuk kelompok B di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?
- 2) Bagaimana penerapan kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat untuk kelompok B di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?
- 3) Bagaimana hasil belajar kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah untuk kelompok B di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?

A. Implementasi Kegiatan Pembelajaran Sholat Dhuha

1. Pengertian Pembiasaan

Ahmad Tafsir mengemukakan maksud dari Pembiasaan Secara etimologis, kata "biasa" berasal dari istilah yang merujuk pada sesuatu yang umum atau sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembiasaan dapat dijelaskan sebagai proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Inti dari pembiasaan sebenarnya adalah sebuah pengamalan, yakni segala sesuatu yang diamalkan, dan inti dari pembiasaan adalah pengulangan (Mudjib, 2022).

Teori pembiasaan merujuk pada metode pendidikan yang melibatkan kegiatan membiasakan anak didik untuk berperilaku, berbicara, berpikir, dan melakukan aktivitas tertentu sesuai dengan norma-norma yang baik. diantaranya teori belajar yang relevan dengan pembiasaan yang sering menjadi rujukan antara lain : Teori Pembiasaan menurut Al-Qur'an dan Hadits, Islam menggunakan pembiasaan sebagai salah satu teknik pendidikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya pembiasaan merupakan suatu kegiatan yang amat penting, karena anak usia dini akan lebih mudah belajar akan memahami sesuatu melalui kegiatan pembiasaan yang telah dicontohkan oleh orangtua dirumah atau guru disekolah. dengan adanya sebuah pembiasaan ini dirasa akan lebih efektif dalam mempercepat pertumbuhan perilaku yang lebih baik.

Dengan menerapkan metode pembiasaan sejak anak usia dini, diharapkan dapat memberikan pengajaran kepada anak untuk berperilaku sesuai dengan norma yang diterima oleh kelompok sosial mereka dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan pengetahuan agama Islam sebagai dasar, seiring bertambahnya usia, anak-anak akan memahami cara bersikap terhadap Tuhan, berinteraksi dengan sesama, dan menjaga hubungan dengan lingkungan sekitar (Oktaviana & Munastiwi, 2022)

2. Pengertian Sholat Dhuha

Pengertian shalat menurut (Samsul ulum, 2020) merupakan ibadah kepada Tuhan, berupa perkataan dengan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut syarat dan rukun yang telah ditentukan syara". Juga shalat merupakan penyerahan diri (lahir dan batin) kepada Allah dalam rangka ibadah dan memohon ridha-Nya (Ulum et al., 2020)

Shalat adalah ibadah ritual dalam agama Islam yang dilakukan oleh umat Muslim sebagai bentuk penghambaan dan komunikasi dengan Allah. Shalat merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang diwajibkan bagi setiap Muslim yang telah mencapai usia baligh dan berakal sehat. Ibadah shalat dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu sepanjang hari, shalat melibatkan gerakan fisik dan batin, serta dilakukan dengan mengikuti aturan dan tata cara tertentu. Ibadah ini mencakup serangkaian gerakan seperti berdiri, ruku', sujud, dan duduk, sambil membaca doa-doa dan ayat-ayat dari Al-Qur'an. Selain sebagai kewajiban ibadah, shalat juga dianggap sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, meningkatkan kesadaran spiritual, dan mengarahkan hidup sesuai dengan ajaran agama Islam. Shalat juga memiliki nilai sosial, karena memperkuat rasa persaudaraan antar-Muslim dan mengajarkan nilai-nilai moral serta disiplin diri.

Menurut Mahfani Sholat Dhuha adalah salat sunnah yang dilakukan pada pagi hari, dimulai ketika matahari naik sejengkal atau setelah terbit (sekitar pukul 7 pagi) dan berakhir sebelum waktu zhuhur, ketika matahari belum mencapai posisi tengah-tengah (Al Mahfani, 2008). sependapat dengan Rajin, bahwasanya Sholat Dhuha dilakukan pada waktu pagi hingga mendekati siang atau sebelum waktu Dhuhur (Rajin, 2019). Sedangkan menurut sayuti, Salat Dhuha merupakan salat sunnah yang terdiri dari dua rakaat atau lebih, yang dilakukan pada saat Dhuha, yaitu ketika matahari naik setinggi tombak. (perkiraan pukul 8 atau 9 sampai tergelincirnya matahari) (Sayuti, n.d) dari ketiga pendapat diatas dapat diartikan bahwasanya sholat dhuha merupakan sholat sunnah yang dikerjakan pada waktu pagi hari dimana matahari mulai muncul setengah yaitu sekitar pukul 07.00 pagi sampai sebelum masuk waktu dzuhur.

Dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya sholat dhuha adalah sholat sunnah yang dikerjakan oleh umat muslim ketika matahari mulai naik setengah sampai menjelang sebelum masuk waktu dzuhur. dan sholat dhuha juga merupakan sholat sunnah yang sering dilakukan oleh nabi muhammad saw sehingga sholat dhuha ini dihukumi sunnah muakad yang artinya sangat dianjurkan karena nabi muhammad saw senantiasa mengerjakannya dan berpesan kepada para sahabatnya agar mengerjakan sholat dhuha.

3. Implementasi Tatacara Pelaksanaan Sholat Dhuha

Prosedur pelaksanaan sholat Dhuha sebenarnya identik dengan tata cara sholat lainnya, baik dari segi gerakan maupun bacaannya. Sholat sunnah dhuha ini boleh dilakukan 2, 4, 6 atau 8 roka'at salam.

Adapun implemetasi atau tata cara pengerjaan sholat dhuha antara lain sebagai berikut :

- 1) Niat sholat sunnah dhuha
- 2) Takbiratul ikhram
- 3) Pada rokaat pertama dianjurkan Membacakan Surah Al-Fatihah dan Surah
- 4) Pada rokaat kedua dianjurkan membaca surah Al-Fatihah surah Ad-Dhuha
- 5) Ruku
- 6) I'tidal (Bangun dari Ruku')
- 7) Sujud
- 8) Duduk diantara dua sujud
- 9) Salam
- 10) Bersholawat kepada nabi, berdzikir dan dilanjut membaca do'a sesudah sholat dhuha

4. Keutamaan dan Manfaat Shalat Dhuha

Menurut ajaran Islam, ibadah yang bersifat khusus, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, harus dilakukan sesuai dengan perintah Allah SWT Hal ini bertujuan untuk ibadah tersebut agar diterima dan memiliki nilai di sisi-Nya. Penting untuk diingat bahwa pelaksanaan ibadah khusus tidak boleh dilakukan sesuai keinginan pribadi atau modernitas, melainkan harus mengikuti contoh yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW.

Shalat merupakan tindakan ibadah ritual yang memberikan peluang kepada setiap individu untuk merasakan kedekatan dengan Allah melalui komunikasi spiritual. Melalui keterhubungan ini, seseorang dapat merasakan ketenangan dan kedamaian batin, serta menjaga diri dari perbuatan yang tercela, sesuai dengan kitab al-Qur'an yang artinya : "Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar" (QS. Al-Ankabut: 45).

Berdasarkan ayat diatas, Allah SWT. menyarankan kepada semua umat manusia untuk terus memperbaiki diri melalui pelaksanaan shalat, baik dalam dimensi ritual maupun sosial. Dari aspek ritual, manusia diharapkan untuk membina keterkaitan yang seimbang (bertaqarrub) dengan Allah, sebagai bukti dari iman dan ketaqwaannya kepada-Nya. Dari perspektif sosial, salat mengedukasi manusia untuk menghindari segala tindakan yang dilarang oleh Allah dan mematuhi perintah-Nya.

"Shalat itu merupakan tiang agama, barangsiapa yang mendirikanannya maka ia dianggap telah mendirikan agama, dan barangsiapa meninggalkannya maka sungguh dia telah meruntuhkan agama" (HR. Bukhori Muslim)

Shalat, seperti yang dijelaskan dalam hadis di atas, disamakan dengan tiang yang berfungsi sebagai penyangga bangunan. Kehadirannya sangat vital dan memiliki peran yang krusial dalam mendukung kestabilan dan kekokohan suatu struktur. Oleh sebab itu, menjadi sangat penting bagi kedua orang tua untuk memberikan pendidikan dan mengenalkan shalat secara optimal kepada anak-anak dalam

lingkungan keluarga. Kebiasaan menjalankan ibadah shalat perlu ditanamkan dengan sungguh-sungguh, Karena tidak hanya mengandung unsur-unsur ritual dan sosial, tetapi juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam pembentukan karakter dan moral. Orang tua dianjurkan untuk menggunakan berbagai pendekatan dan metode dalam mendidik anak-anak mengenai shalat, baik dengan lembut maupun tegas, agar mereka mau dan terbiasa menjalankan shalat (Zubaedi, 2011).

B. Keterampilan Ibadah Shalat

1. Keterampilan

Definisi keterampilan menurut Yudha dan Udhyanto (2005: 7) menyatakan bahwa keterampilan mencakup kemampuan anak dalam menjalankan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa, sosial-emosional, kognitif, dan nilai-nilai moral. Keterampilan yang ditanamkan dengan baik pada usia dini cenderung berkembang menjadi kebiasaan. Terdapat keterkaitan saling mempengaruhi antara keterampilan dan perkembangan kemampuan keseluruhan anak. Pentingnya kematangan dalam pengembangan keterampilan anak juga diakui, dan beberapa faktor yang memengaruhi keterampilan meliputi keturunan, pola makan, tingkat intelegensi, pola asuh, kesehatan, aspek budaya, kondisi ekonomi, lingkungan sosial, jenis kelamin, dan rangsangan dari sekitarnya (Lasmini, 2017).

Menurut Hurlock (1980) dalam kurniasari, menjelaskan Pada fase awal masa kanak-kanak (usia 2-6 tahun), minat anak terhadap aspek keagamaan meningkat, dan mereka cenderung aktif bertanya dan menerima jawaban terkait pertanyaan keagamaan tanpa keraguan. Ketertarikan anak terhadap agama pada periode ini bersifat egosentris, di mana upacara keagamaan menjadi sangat menarik bagi mereka, sehingga mereka antusias untuk terlibat dalam kegiatan keagamaan (Kurniasari, 2021)

Definisi keterampilan menurut Yudha dan Udhyanto (2005: 7) menyatakan bahwa keterampilan mencakup kemampuan anak dalam menjalankan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa, sosial-emosional, kognitif, dan nilai-nilai moral. Keterampilan yang ditanamkan dengan baik pada usia dini cenderung berkembang menjadi kebiasaan. Terdapat keterkaitan saling mempengaruhi antara keterampilan dan perkembangan kemampuan keseluruhan anak. Pentingnya kematangan dalam pengembangan keterampilan anak juga diakui, dan beberapa faktor yang memengaruhi keterampilan meliputi keturunan, pola makan, tingkat intelegensi, pola asuh, kesehatan, aspek budaya, kondisi ekonomi, lingkungan sosial, jenis kelamin, dan rangsangan dari sekitarnya (Lasmini, 2017).

Menurut Hurlock (1980) dalam kurniasari, menjelaskan Pada fase awal masa kanak-kanak (usia 2-6 tahun), minat anak terhadap aspek keagamaan meningkat, dan mereka cenderung aktif bertanya dan menerima jawaban terkait pertanyaan keagamaan tanpa keraguan. Ketertarikan anak terhadap agama pada periode ini bersifat egosentris, di mana upacara keagamaan menjadi sangat menarik bagi mereka, sehingga mereka antusias untuk terlibat dalam kegiatan keagamaan (Kurniasari, 2021)

2. Nilai-Nilai Keterampilan Keagamaan (Ibadah Shalat) Dalam Shalat Dhuha

Pada tingkat taman kanak-kanak, anak diajak untuk lebih memahami realitas kehidupan bersama yang diatur oleh aturan dan nilai-nilai hidup. Proses ini dilakukan melalui berbagai kegiatan yang menggembirakan anak, memberikan pengalaman positif, serta mengenalkan nilai-nilai dan tata tertib kehidupan. Situasi hidup bersama dan bersekolah dianggap menyenangkan dan positif, dan itulah konsep yang akan dienalkan dan ditanamkan pada tingkat pendidikan taman kanak-kanak. Berikut ini adalah nilai-nilai yang diajarkan pada tingkat taman kanak-kanak. yaitu :

- 1) Religius
- 2) Sosialitas
- 3) Demokratis
- 4) Kejujuran
- 5) Kemandirian
- 6) Tanggung jawab

METODE

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan fakta di lapangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. yang berada disekolah TK Islam Nurussa'adah Panembahan Cirebon yang berkaitan dengan implementasi pembentukan keterampilan ibadah shalat melalui kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk kelompok B.

B. Data dan Sumber Data

Data dan Sumber Data yang diambil oleh peneliti terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer ini didapatkan oleh peneliti secara langsung pergi ke lokasi TK Islam Nurussa'adah Panembahan Cirebon dengan melakukan observasi pengamatan pada kelompok B, wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru kelas B dan melakukan dokumentasi. Peneliti juga mengambil Data Sekunder yang mana didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dengan meminta data pendukung berupa Dokumentasi, dan Arsip Data yang dibutuhkan sebagai data pelengkap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat yang diambil oleh peneliti ini berada dibawah naungan Yayasan Nurussa'adah Panembahan, Adapun nama sekolahnya adalah TK Islam Nurussa'adah yang beralamatkan di Desa Panembahan Kec. Plered Kab. Cirebon Provinsi Jawa Barat

2) Waktu Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian di TK Islam Nurussa'adah tercatat sejak tanggal 13 Juli 2023 sampai 13 Oktober 2023

D. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan disetiap kegiatan yang terkait dengan kegiatan pembiasaan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat pada anak. Peneliti akan melakukan observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan dari awal masuk sekolah khususnya pada kegiatan pembelajaran pembelajaran shalat dhuha yang berada di TK Islam Nurussa'adah Cirebon.

2) Wawancara

Wawancara dalam Penelitian ini ditunjukkan untuk kepala sekolah dan 2 guru kelas (2 guru kelas B) untuk mengumpulkan informasi terkait Implementasi pembentukan keterampilan ibadah shalat melalui pembelajaran shalat dhuha untuk anak usia dini, kisi-kisinya yaitu :

- a) Perencanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha
- b) Penerapan kegiatan pembelajaran Shalat Dhuha didik yang dilakukan didalam kelas dan di masjid
- c) Hasil Belajar dari kegiatan kegiatan pembelajaran shalat dhuha

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah gambaran umum sekolah TK Islam Nurussa'adah Cirebon. meliputi daftar nama-nama anak, foto anak dalam kegiatan praktek pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha, data kegiatan pendukung yang dapat membentuk keterampilan ibadah shalat pada peserta didik di sekolah.

E. Analisis Data

1) Reduksi Data

penelitian ini, data yang akan direduksi melibatkan data-data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ada disekolah TK Islam Nurussa'adah Cirebon. Adapun salah satu data yang direduksi adalah terkait Implementasi pembentukan keterampilan ibadah shalat melalui pembelajaran shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah Cirebon.

2) Penyajian Data

maka data yang disajikan itu dengan bentuk teks naratif. sehingga peneliti dalam merencanakan proses selanjutnya sesuai dengan apa yang dipahami. Pada penelitian ini data yang disajikan meliputi perencanaan, penerapan dan hasil dari kegiatan pembiasaan shalat dhuha dalam menanamkan nilai keterampilan dan karakter agama bagi anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon.

3) Penarikan kesimpulan

Temuan data melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang ada di TK Islam Nurussa'adah Cirebon berupa deskripsi yang sebelumnya kurang jelas, kemudian dengan ditambahkan data pendukung berupa observasi dan dokumen arsip, maka data ini akan semakin jelas dan mudah dipahami.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data itu perlu dilakukan oleh peneliti agar terhindar dari Ketidakakuratan atau kesalahan dalam data yang telah dikumpulkan merupakan fokus utama ketika berbicara tentang keabsahan data penelitian. Keabsahan data mengacu pada tingkat kebenaran atau kevalidan suatu data, dan untuk memeriksa keabsahan data, dapat dilakukan pendekatan triangulasi

HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan

Kegiatan pembelajaran shalat dhuha ini direncanakan dan disusun oleh pihak yayasan, kepala sekolah dan guru. Perencanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha ini tentunya tetap berpatokan pada tujuan elemen capaian pembelajaran nilai agama dan budi pekerti dalam kurikulum merdeka belajar, Kemudian hasil dari perencanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran shalat dhuha maka tersusunlah dalam rancangan PROSEM (program semester) dan RPPH (rancangan pelaksanaan program harian) kegiatan pembelajaran shalat dhuha ini dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis pukul 08.00-08.30. Khusus pada hari jum'at kegiatan shalat dhuha diganti dengan kegiatan shalat fardu. adapun fasilitas yang disediakan untuk mendukung jalannya kegiatan pembelajaran shalat dengan menggunakan sound sistem, megafon, dan mikrofon. Sekolah juga menyediakan ruang kelas, halaman sekolah yang luas dan bersih, kemudian kamar mandi dan keran untuk tempat berwudhu dan lemari untuk menaruh perlengkapan shalat anak (mukenah, sajadah, peci). Adapun jadwal kegiatan pembelajaran harian TK Islam Nurussa'adah, sebagai berikut :



The image shows a document titled 'JADWAL KEGIATAN PEMBELAJARAN HARIAN' (Daily Learning Activity Schedule) for 'TK ISLAM NURUSSA'ADAH'. It is a table with two main columns: 'Waktu' (Time) and 'Kegiatan' (Activities). The activities listed include: 1. Sholat dhuha (08:00-08:30), 2. Kegiatan Pembelajaran (08:30-09:00) including 'Salawat Beribadah' and 'Beribadah sesuai Halaqah pengembangannya', 3. Kegiatan lain (09:00-10:00) including 'Beribadah sesuai tema momentum 6 Udhung pengembangannya', 4. Istirahat/Sekolah (10:00-10:30) including 'Cuci Tangan / Beribadah' and 'Beribadah sesuai tema', 5. Kegiatan Penutup (10:30-11:00) including 'Kegiatan penutupannya' and 'Puncak, doa, salam'. The document is dated 'Cirebon, 12 Juli 2022' and signed by 'NURUSSA'ADAH'.

Gambar 1 RPPH TK Islam Nurussa'adah Cirebon



The image shows a 'PROGRAM SEMESTER 1 (SATU) KELOMPOK A DAN B (4-6 TAHUN) TAHUN PELAJARAN 2023/2024'. It is a large table with columns for 'Materi', 'Kelas', 'Semester', 'Tahun Pelajaran', and 'Tahun'. The table lists various learning objectives and activities for the first semester of the 2023-2024 school year for groups A and B (ages 4-6).

Gambar 2 Program Semester 1 Kelompok A dan B (4-6 tahun) Tahun Ajaran 2023-2024

Adapun capaian indikator perkembangan STPPA (standar tingkat pencapaian perkembangan anak) kelompok A usia 4-5 tahun dan kelompok B usia 5-6 tahun sebagai berikut :

Indikator Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak NURUSSA'ADAH	
	Kelompok A (Usia 4 - 5 tahun)	Kelompok B (Usia 5 - 6 tahun)
1. Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui agama yang diimanya 2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 3. Mengetahui dan mengikuti doa/dzikir setelah melakukan sesuatu 4. Mengetahui perilaku baik/jelek dan buruk 5. Menunjukkan diri berperilaku baik 6. Menunjukkan sikap dan perilaku saling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui agama yang diimani 2. Mengetahui ibadah 3. Berperilaku jujur, penolong, aman, hormat, agung, dan 4. Mengetahui kebersihan alat dan lingkungan 5. Mengetahui hari besar agama 6. Mengetahui agama orang lain
II. Fisik-motorik		
Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirakan gerakan binatang, pelan setiap angin, pesawat terbang, dll. 2. Melakukan gerakan menggantung (dangdut) 3. Melakukan gerakan melompat, meluncur, dan berlari secara berkordinasi 4. Melompat sesuatu secara terarah 5. Mengikuti sesuatu secara tepat 6. Melakukan gerakan antipati 7. Menendang sesuatu secara terarah 8. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan gerakan tubuh secara berkordinasi untuk melatih ketahanan, keseimbangan, dan kelenturan 2. Melakukan koordinasi gerakan mata ke tangan kepala dalam melakukan tarikan atau seremon dengan teman 3. Melakukan permainan fisik 4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri 5. Melakukan kegiatan kebersihan diri
Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat garis vertikal, horisontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran 2. Meniplak bentuk 3. Mengkondisikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media 5. Mengkondisikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media 6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjampuk, mengulsi, mencelik, mengempal, memelintir, memilin, memeras) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci
Kesehatan dan Perilaku Keselamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai tingkat usia 3. Berat badan sesuai dengan standar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai standar usia

Gambar 3 STPPA Perkembangan Anak Kelompok A dan B

2. Penerapan

Pada penerapan kegiatan pembelajaran shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah Cirebon bahwa proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha sudah sesuai dengan yang sudah dirancang dan tercantum dalam program semester dan program harian. Kegiatan pembelajaran shalat dhuha juga dikenalkan oleh kepala sekolah dan guru kepada para orangtua murid dan murid ketika masa MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah) terkait SOP (standar operasioanl) kegiatan pembiasaan awal yang ada disekolah kegiatan inti dan penutup. kegiatan pembelajaran shalat dhuha didukung untuk pelaksanaan shalat dengan menggunakan media seperti : megafon, sound sistem, microfon, dan media ketika untuk memperkenalkan kepada anak terkait kegiatan pembelajaran shalat dhuha guru menyiapkan alat dan media seperti poster bergambar orang sedang melaksanakan tata cara berwudhu kemudian orang melaksanakan shalat, kemudian guru bercerita tentang anak yang sholeh dan sholehah terkait kewajiban sebagai umat muslim dengan menunaikan ibadah shalat dan berbuat kebaikan. Data observasi ini didukung oleh dokumentasi sebagai berikut ini :



Gambar 4 guru sedang bercerita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		TK Islam Nuruss'adah TAHUN PELAJARAN 2023/2024		
Semester/ minggu	: 1/1			
Kelompok/ usia	: B/ 5 - 6 th			
Hari/ tanggal	: Senin- Jumat / 9-13 oktober			
Alokasi waktu	: 1050			
Tujuan kegiatan :				
<ul style="list-style-type: none"> Anak menyebutkan makhluk ciptaan tuhan Anak dapat membuat pola gambar batik pada kertas HVS Anak dapat menghis pola gambar batik pada kertas HVS Anak dapat mewarna gambar dengan cap jari Anak dapat menulis huruf hijayah Anak dapat memasangkan gambar dengan pasangannya 				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Kegiatan pagi (30 menit) Membaca Iqra	Kegiatan pagi (30 menit) Membaca Iqra	Kegiatan pagi (30 menit) Membaca Iqra	Kegiatan pagi (30 menit) Membaca Iqra	Kegiatan pagi (30 menit) Membaca Iqra
Kegiatan Pembuka (30 menit)	Kegiatan Pembuka (30 menit)	Kegiatan Pembuka (30 menit)	Kegiatan Pembuka (30 menit)	Kegiatan Pembuka (30 menit)
<ul style="list-style-type: none"> Berbaris Salam Doa Shalat dhuha 	<ul style="list-style-type: none"> Berbaris Salam Doa Shalat dhuha 	<ul style="list-style-type: none"> Berbaris Salam Doa Shalat dhuha 	<ul style="list-style-type: none"> Berbaris Salam Doa Shalat dhuha 	<ul style="list-style-type: none"> Berbaris Salam Doa Shalat dhuha
Kegiatan Inti (60 menit) - Buku lingkungan yang indah hal 2 - menulis angka	Kegiatan Inti (60 menit) - Buku lingkungan yang indah hal 4 - menulis huruf	Kegiatan Inti (60 menit) - Buku lingkungan yang indah hal 5 - menulis angka	Kegiatan Inti (60 menit) - buku lingkungan yang indah hal 17 - menulis huruf	Kegiatan Inti (60 menit) - buku lingkungan yang indah hal 8

Gambar 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok B TK Islam Nurussa'adah Cirebon

Tujuan Elemen Capaian Pembelajaran Nilai Agama dan Budi Pekerti				
Elemen Capaian Pembelajaran	Yaitu Misi TK dan Profil Pelajar Pancasila	Tujuan Pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Titik
Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai dari mengenal, memaklukkan, ajian pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Anak berpartisipasi aktif dalam menaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menghargai makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	Berbagai kepada Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengartikan adanya Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya. Anak dapat melaksanakan ajian agama dan kepercayaan sesuai dengan keyakinan masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan makhluk ciptaan Tuhan Mengucapkan "Tuhan" sebagai yang pencipta Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan Melafalkan surah-surah pendek dalam Alquran Mengucapkan kalimat thoyyibah Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing Menjaga kebersihan diri sendiri (seperti: mandi, menggosok gigi, mencuci tangan) Menghormati makanan dan minuman yang sehat dan bergizi. Membiasakan diri beribadah 	1. Menemuka 2. Tematik dan 3. Beribadah dan 4. Lingkungan 5. Menghargai 6. Kemandirian (proyek) 7. Aku Sayang 8. Kebersihan 9. Kemandirian 10. Aku Perag Sekolah 11. Beribadah Di Sekolah 12. Mengenal Lingkungan 13. Man Beribadah 14. Budaya Diri 15. Maklaml di Cirebon 16. Pasar Tradisional 17. Kemandirian Tradisional 18. Man Beribadah 19. Beribadah di Sekolah 20. Jalan-jalan Ayak
Mandiri		<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menjaga kebersihan diri sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Anak dapat tertib dan hidup sehat sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. 		
Berakhlak mulia Berwawasan Kebhinekaan		<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menghormati orang lain yang berbeda keyakinan Anak dapat berinteraksi toleran terhadap perbedaan agama dan keyakinan yang ada di lingkungannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Meyebutkan nama-nama Agama yang ada di Indonesia. Mengucapkan nama tempat ibadah agama Menghormati hari besar agama Menghormati orang yang sedang beribadah 	
Mandiri Gotong royong		<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitar Anak dapat merawat makhluk hidup dan lingkungan sekitar Anak dapat memelihara makhluk hidup sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. 	<ul style="list-style-type: none"> Tertibnya membuang sampah pada tempatnya Melaksanakan tugas piket Melakukan penghijauan di lingkungan sekolah Merawat tanaman di sekitar sekolah Menyayangi hewan yang ada disekitar sekolah 	

Gambar 6 Capaian Pembelajaran Nilai Agama dan Budi Pekerti TK Islam Nurussa'adah Cirebon

3. Hasil Belajar



Gambar 7 Rapot (Penilaian Perkembangan Peserta Didik)

Dokumentasi diatas merupakan, salah satu dokumen buku rapot dalam bentuk narasi (laporan perkembangan peserta didik) TK Islam Nurussa'adah Cirebon. Buku rapot tersebut sudah masuk dalam kategori kurikulum merdeka. Adapun contoh buku pedoman rapot perkembangan kurikulum merdeka sebagai berikut :

Berikut adalah contoh narasi yang dapat menjadi inspirasi bagi pendidik untuk menjelaskan hasil belajar peserta didik berdasarkan elemen Capaian Pembelajaran. Keterangan warna pada narasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran pada pendidik bagian yang menjelaskan empat pertanyaan pemantik narasi kemajuan belajar dalam intrakurikuler. Pendidik **TIDAK PERLU** memberikan warna pada narasi yang dibuat saat menuliskan laporan hasil belajar.

Contoh Narasi:

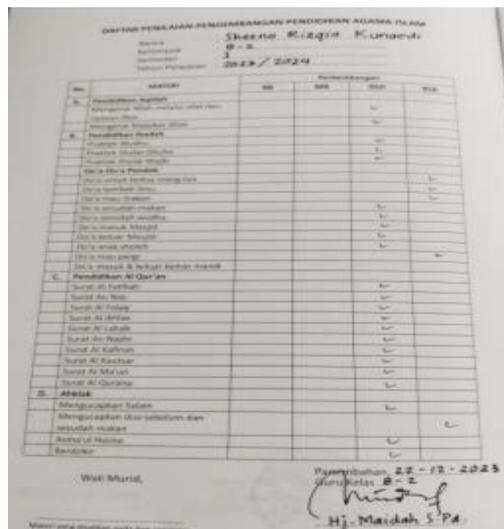
Keterangan:

- Hal-hal yang sudah dikuasai/dipelajari peserta didik selama kurun waktu tertentu.
- Bukti yang mendukung peserta didik telah menguasai/mempelajari tujuan-tujuan pembelajaran selama kurun waktu tertentu.
- Capaian yang belum teramati muncul pada peserta didik dan perlu untuk distimulasi pada kurun waktu selanjutnya, serta tindak lanjut yang akan dilakukan pendidik untuk menstimulasi capaian yang belum muncul.
- Rekomendasi atau aksi konkrit yang dapat diberikan untuk orang tua agar dapat membantu mengembangkan kemampuan peserta didik selanjutnya.

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Ahmadullah Ari pada akhir semester 2 di TK B ini menunjukkan perilaku melaksanakan kegiatan ibadah **sholat dengan disiplin**, Ia juga menunjukkan kemampuan mengenal ajaran pokok agamanya, yang ditunjukkan dengan **mampu menyebutkan sifat-sifat Tuhan dan simbol-simbol yang merujuk ajaran agama Islam seperti masjid, kitab suci Al Qur'an, dan kisah teladan nabi**. Ari juga menunjukkan perilaku sayang kepada tanaman di sekolah, serta ikut terlibat dalam menjaga kebersihan kelas. Di kelas I SD nanti, pendidik dan orang tua dapat melanjutkan pembelajaran tentang nilai dan ajaran agamanya, ia dapat dikenalkan dengan huruf-huruf hijayah.

Gambar 8 Buku pedoman penilaian perkembangan anak Kurikulum merdeka



Gambar 4.9 Rapot (Penilaian Pendidikan Agama Islam Anak)

Dokumentasi diatas merupakan, salah satu dokumentasi buku rapot dalam bentuk ceklis (laporan penilaian pendidikan agama islam peserta didik) TK Islam Nurussa'adah Cirebon. Buku rapot tersebut masih masuk dalam kategori kurtilas (kurikulum 2013). Adapun rincian pedoman penilaian buku rapot ceklis (penilaian pendidikan agama islam) sebagai berikut :

Kategori penilaian	Persentase
(BB) : Belum Berkembang Artinya : Apabila anak melakukan harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.	0-40%

(MB) : Mulai Berkembang Artinya : Apabila anak melakukannya masih harus dengan diingatkan atau dibantu oleh guru	41-60%
(BSH) : Berkembang Sesuai Harapan Artinya : Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.	61-80%
(BSB) : Berkembang Sangat Baik Artinya : Apabila anak melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.	81-100%

Tabel 1 Pedoman penilaian perkembangan pendidikan agama islam

Hasil dari kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat bagi anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah menunjukkan dalam penilaian ceklis (laporan penilaian pendidikan agama islam peserta didik) Subjek yang berjumlah 20 anak yang berada dalam 1 kelas k B menunjukkan bahwa :

Materi	Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Pendidikan Ibadah	-	2	17	1
1. Praktiik wudhu	-	2	17	1
2. Praktik Shalat Dhuha	-	2	17	1
3. Praktik Shalat Wajib	-	2	17	1
Do'a Pendek	-	3	11	6
1. Do'a Keduaorangtua	-	3	16	1
2. Do'a Sesudah wudhu	-	3	16	1
3. Do'a Masuk Masjid	-	3	16	1
4. Do'a Keluar Masjid	-	3	16	1
5. Do'a masuk dan keluar kamar mandi	-	3	16	1
Pendidikan Al-Qur'an	-	2	16	2
1. Surah Al - Fatihah	-	3	16	1
2. Surah Al - Falaq	-	3	15	2
3. Surah Al - Ikhlas	-	3	17	-
4. Surah Al - Lahab	-	3	17	-
5. Surah Al - Nashr	-	3	15	-
6. Surah Al - Kafirun	-	5	12	-
7. Surah Al - Kautsar	-	8	12	-
8. Surah Al - Ma'un	-	7	12	-
9. Surah Al - Quraisy	1	7	12	-
Akhlaq Berdzikir	-	2	12	6

Tabel 2 Jumlah rata-rata penilaian pendidikan agama islam

Dari hasil data diatas kita dapat mengetahui bahwa nilai rata-rata dari kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat dimulai dari materi pendidikan ibadah seperti praktik wudhu, praktik shalat dhuha dan shalat wajib pada sample 20 anak dalam 1 kelas yang berada di kelompok B, Adapun penilaian perkembangan pendidikan agama islam memperoleh 61-80% atau 17 BSH (berkembang sesuai harapan) yang artinya rata-rata anak sudah dapat melakukan kegiatan ibadah secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru. Dan dalam kategori do'a pendek meliputi do'a kedua orangtua, do'a sesudah berwudhu, do'a masuk dan keluar masjid, do'a masuk dan keluar kamar mandi rata-rata mendapatkan nilai 61-80% atau 16 BSH (berkembang sesuai harapan) yang artinya rata-rata anak sudah dapat melakukan kegiatan berdo'a secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru. Dan dalam kategori Pendidikan al-qur'an dimulai dari surah (Al-Fatihah sampai Al-Quraisy) dalam 1 kelas B murid yang berjumlah 20 anak, mendapatkan nilai rata-rata 61-80% atau 12,15,16,17 BSH (berkembang sesuai harapan) yang artinya rata-rata anak sudah dapat melakukan kegiatan mengaji dan hafalan surah secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru. Dan yang terakhir adalah materi Akhlak adapun jenisnya itu berdzikir setelah kegiatan shalat dhuha dan wajib, memperoleh nilai rata-rata 61-80% atau 12 BSH (berkembang sesuai harapan) yang artinya rata-rata anak sudah dapat melakukan kegiatan berdzikir setelah shalat dhuha dan wajib secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

PEMBAHASAN

TK Islam Nurussa'adah Cirebon ini merupakan sekolah TK Islam yang menerapkan nilai-nilai keagamaan yang tinggi, dimulai dari praktik kegiatan pembelajaran shalat fardhu, dan shalat sunnah dhuha, mengajarkan beberapa niat shalat fardhu yang berjumlah 5 waktu dan mengajarkan niat sunnah dhuha, melakukan praktik wudhu, melakukan gerakan shalat dimasjid dengan tujuan untuk mengenalkan tempat ibadah kepada anak, dan sebagai syiar sekolah kepada masyarakat setempat, mengaji iqra', bacalah, membaca asma'ul husna, membaca surah pendek juz'amma, membaca doa harian, menyanyi lagu islami. Semua kegiatan yang telah disebutkan telah dilaksanakan setiap harinya sebagai bentuk SOP (standar operasional) dalam kegiatan Pembuka (pembiasaan) sekolah yang dilaksanakan wajib bagi anak yang bersekolah di TK Islam Nurussa'dah dan tetap dengan bimbingan dari para guru.

Hasil penelitian terkait implementasi pembentukan keterampilan ibadah pada anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon, dalam implementasi terdiri dari beberapa tahapan yaitu : pertama, tahap proses perencanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha, kedua, penerapan pembelajaran shalat dhuha, dan terakhir, hasil belajar dari kegiatan pembelajaran shalat dhuha.

Pada setiap tahapannya dilaksanakan secara berurutan. tahapan demi tahapan dilaksanakan dengan baik dan tertib, dalam proses penelitian ini tidak dapat peneliti lihat dengan hasil yang instan, terutama dalam tahapan proses perencanaan diawali dari *team* yayasan sekolah, kepala sekolah dan guru harus menentukan dan menselaraskan kegiatan pembelajaran shalat dhuha ini dengan kurikulum dan RPP yang ada di PROSEM (program semester) serta RPPH (rencana program pelaksanaan harian). Setelah berhasil dirancang

perencanaannya tahap selanjutnya adalah penerapan atau proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha yang telah terbentuk dalam RPP PROSEM dan RPPH sekolah. Kegiatan pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari senin-jum'at pukul 08.00 – 08.30 WIB. Hal ini dibenarkan oleh Rahman sholat dhuha tentang waktu pelaksanaan shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan setelah terbitnya matahari sampai menjelang masuk waktu dzuhur. afdhalnya dilakukan pada pagi hari disaat matahari sedang naik (kira-kira jam 09.00) (Rahman, n.d.).

Adapun untuk tempat kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk kelompok B dilaksanakan didalam kelas masing-masing, dan untuk kelompok A dilaksanakan di halaman sekolah. Khusus pada hari jum'at kegiatan pembiasaan shalat dhuha diganti dengan shalat fardu dan kegiatannya dilaksanakan di halaman masjid..

Setelah dilakukannya perencanaan dan pelaksanaan, selanjutnya adalah hasil dari kegiatan pembelajaran shalat dhuha. Hasil penelitian diketahui bahwa implementasi pembentukan keterampilan ibadah shalat dalam kegiatan pembelajaran shalat dhuha ini berdampak sangat baik, anak dapat mengenal kegiatan keagamaan dalam ibadah sehari-harinya khususnya dalam shalat. kemudian anak dapat mengerti paham dan bisa membaca serta melafadzkan bacaan-bacaan shalat yang tadinya tidak mengetahui setelah dilaksanakannya pembiasaan ini anak mulai mengetahui dan paham hingga bisa melaksanakan shalat dhuha. kemudian anak yang tadinya mereka belum mengenal tentang bagaimana tata cara shalat gerakan shalat bacaan shalat dan niat shalat dengan benar jadi mereka mengetahui melalui pembiasaan shalat dhuha ini. tidak hanya shalat dhuha ketika pada hari jum'at diajarkan juga shalat fardu, yang membedakan hanya di niatnya saja dan jumlah rakaat shalatnya. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Alfaini bahwa kegiatan shalat dhuha dapat mengajarkan anak untuk mengenal agama lebih mendalam dengan dibiasakannya shalat sunnah (Alfaini et al., 2022).

Hasil penelitian diketahui bahwa ketika anak sudah mulai terbiasa dan bisa melakukan gerakan shalat bacaan shalat mengaji, orangtua memuji dan sangat mengapresiasi dari kegiatan pembiasaan shalat dhuha karena anaknya yang sebelumnya tidak mengenal bahkan tidak mengetahui sekarang anak sudah mulai mengetahui dan ada beberapa anak yang ketika dirumah orangtua sedang melakukan ibadah shalat fardu ataupun sunnah anak mengikuti kegiatan shalat tersebut. Anak yang ketika mengikuti kegiatan pembiasaan shalat dhuha secara tertib maka banyak diantara mereka yang sudah dapat mengikuti semua arahan dari guru dan *feedbacknya* ketika pembelajaran didalam kelas anak juga sudah dapat tertib mengikuti aturan selama proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh Paujiah bahwa pembiasaan shalat dhuha itu berdampak baik pada anak, yang terlihat dari terbentuknya sikap disiplin dan taat pada aturan sekolah (Paujiah et al., 2022). Pendapat lain juga menyatakan hal serupa bahwa pembiasaan shalat dhuha dikatakan sudah efektif dan sangat berpengaruh dapat dibuktikan dengan perilaku peserta didik yang dapat melakukan kegiatan secara berulang sehingga terciptalah peserta didik yang berakhlak terpuji (Nurani & Siwiyanti, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran shalat dhuha terdapat juga dalam 6 aspek perkembangan pada anak usia dini diantara :

Pertama, Kognitif dalam shalat dhuha : guru akan bertanya kepada anak, seperti shalat dhuha itu berapa rakaat? dan anak akan menjawab 2 rakaat dan ketika anak dapat

menjawab berarti kognitifnya ada. dan anak dapat mengelompokkan antara laki-laki dan perempuan ketika dalam barisan pelaksanaan shalat. Anak-anak dapat membedakan laki dengan laki dan perempuan dengan perempuan. untuk perbedaan mengelompokkan masuk ke dalam kognitif sains dan untuk angka itu kognitif berhitung.

Kedua, Sosial emotional : anak-anak tidak menangis, tidak marah, berbicara yang lembut tidak berteriak. *Ketiga*, bahasa : anak anak menirukan bacaan shalat, apabila anak sudah dapat mengikuti bacaan shalat berarti aspek dalam bahasanya sudah bisa dan bagus dan nilainya itu sesuai dengan harapan dan kalau yang belum bisa berarti belum sesuai dengan harapan. penilaian ini masuk kedalam penilaian ceklis.

Ke empat, motorik halus : melipat mukenah dan sajadah dan motorik kasar : gerakan ruku, karena itu dari gerakan dari tegak kemudian ruku dan tegak kembali. *Kelima*, Seni : setelah selesai shalat dhuha, anak dapat bersholawat nabi. karena seni ini termasuk kedalam kategori seni bernyanyi. tepuk wudhu ketika diawal .

Dan *keenam*, nilai agama dan moral : melaksanakan ibadah sesuai agama, memperkenalkan tuhan seperti guru bertanya kita ciptaan siapa? ciptaan tuhan itu apa saja? air itu ciptaan siapa? dan memberitahu bahwa kewajiban seorang muslim itu salah satunya dengan melaksanakan ibadah shalat. didalam itu dalam pembelajaran shalat dhuha anak dilatih untuk melakukan secara mandiri seperti memakai dan melepas mukenah, melipat mukenah dan sajadah.

Penjelasan ini selaras dengan teori Paul suparno (2002 : 63 - 90) penanaman pada jenjang taman kanak-kanak meliputi : nilai religius, sosialitas, demokratis, kejujuran, kemandirian dan tanggung jawab (Zuriah, 2007).

Dan Hasil dari kegiatan pembelajaran shalat dhuha yang ada di TK Islam Nurussa'adah Cirebon ini masuk kedalam 2 buku rapot, yang pertama buku laporan penilaian pendidikan agama islam (berbentuk ceklis) dan yang kedua buku laporan perkembangan peserta didik (berbentuk narasi).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait implementasi pembentukan keterampilan ibadah shalat melalui kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah Cirebon merupakan acuan guru dalam proses pembelajaran. pembelaran shalat dhuha ini termasuk dalam kategori kegiatan SOP (standar operasional) pembiasaan. Perencanaan tersebut memiliki tahapan sistematis yang dicantumkan dalam perencanaan program semester dan program harian yang telah disusun dan disetujui oleh *team* yayasan sekolah, kepala sekolah dan *staff* guru sekolah.

Kedua, Penerapan atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam pembentukan keterampilan ibadah shalat untuk anak usia dini dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan tersusun dalam program semester dan program harian. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran shalat dhuha yaitu :

1) Tahapan Pengenalan

Pada tahapan pengenalan shalat dhuha ini di kenalkan ketika anak masuk kelompok A ketika MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah). pengenalan shalat dhuha ini

melalui media poster bergambar orang sedang melaksanakan shalat, dimulai dari niat sebelum dan sesudah berwudhu dan tatacara pelaksanaan berwudhu, kemudian dilanjut dengan mengenalkan gerakan shalatnya, runtutan gerakan-nya, niat shalat dan bacaan shalatnya, dan surah pendek, pembacaan dzikir dan doa setelah shalat. kemudian melalui media bercerita dengan cerita anak sholeh dan sholehah yang rajin melaksanakan shalat, dan diputarkan video gerakan shalat beserta bacaannya melalui infokus.

2) Tahap Praktek

Setelah tahap pengenalan, maka tahapan selanjutnya adalah praktek. Praktek disini dimulai dari niat membaca doa sebelum berwudhu dilanjut dengan gerakan berwudhu setelah itu membaca doa setelah wudhu. Kemudian praktek niat shalat dhuha dialnjut dengan bacaan beserta gerakan shalatnya, setelah salam dilanjut dengan membaca dzikir dan ditutup dengan membacaan doa setelah shalat dhuha dan membaca doa kedua orangtua serta keselamatan dunia dan akhirat.

Ketiga, Hasil belajar kegiatan pembelajaran shalat dhuha pada kelompok B rata-rata alhamdulillah sudah bagus dan tertib dalam pelaksanaan pembelajaran shalat dhuha. Kegiatan pembelajaran shalat dhuha ini yang mana akan ditampilkan disetiap akhir semester dan hasilnya juga dilaporkan secara tertulis didalam buku rapot. Hasil belajar kegiatan pembiasaan shalat dhuha sudah terdapat dalam 2 rapot. Rapot 1 (buku laporan perkembangan peserta didik) meliputi :

- 1) Projek penguatan profil pelajar pancasila
- 2) Jatidiri
- 3) Kemampuan dasar literasi dan STEAM
- 4) Nilai agama dan budi pekerti (kegiatan pembiasaan shalat dhuha, masuk dalam penilaian ini) Dan rapot yang ke 2 khusus keagamaan (laporan penilaian agama islam). Rapot keagamaan ini meliputi penilai-penilaian keagamaan seperti :
 - 1) Pendidikan Aqidah
 - 2) Pendidikan Ibadah (kegiatan pembiasaan shalat dhuha, masuk dalam penilaian ini)
 - 3) Pendidikan Al-Qur'an
 - 4) Akhlak

DAFTAR REFERENSI

- Al Mahfani, M. K. (2008). *Berkah sholat dhuha* (Andri agus). jakarta: Wahyu media.
- Alfaini, S., Asyraf, H. A., Syakur, R. A., & Hasanah, L. (2022). Implementasi pada Aspek Nilai Agama dan Moral dalam Penerapan Shalat Dhuha di KB Faturrahman. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 33-44.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). *Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*. 5(2), 146-150.
- Dimiyati, J. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan & aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.
- Erfantinni, I. H., & Arosyidah, Y. H. (2021). Pembelajaran Daring dalam Pembentukan Karakter Tanggungjawab dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 6, 32-36. <https://doi.org/https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.586>

- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Retrieved from <https://google.co.id/books/edition/WAWANCARA/rN4fEAAAQBAJ?hl=id>
- Haswika. (2018). Pembinaan Keterampilan Keagamaan Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo (Bagian Putra). *IAIN PALOPO*, 81. Retrieved from http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/483/1/haswika_lengkap.pdf
- Kirani, C. (2007). *Dahsyatnya Sholat Dhuha*.
- Kurniasari, A. F. (2021). *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen*.
- Lasmini, S. (2017). Upaya peningkatan Motivasi dan Keterampilan Berbicara bahasa inggris pada expressing opinions melalui metode student teams achievement divisions (STAD) Pada siswa XI TITLC SMK NEGERI 5 SURAKARTA. *Pendidikan Dwija Utama*, 9, 59.
- Mudjib, A. (2022). *Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Salat Jamaah*.
- Nurani, N., & Siwiyanti, L. (2019). Implementasi Pembentukan Akhlak Terpuji Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun TK Islam An-Nuur Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Utile Jurnal Kependidikan*, V(2), 98-103. Retrieved from <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT>
- Oktaviana, A., & Munastiwi, E. (2022). Peran Pendidik dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan. 6(5), 5297-5306. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2715>
- Paujiah, Fitriador, Hamdani, R., Mutmainah, A. S., & Subandi, S. A. (2022). Pembiasaan Salat Duha sebagai Implementasi Visi Sikap Religius Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 245-246.
- Rahman, A. (n.d.). *Keberkahan Sholat Dhuha, Raih Rezeki Sepanjang Hari* (p. 99). p. 99. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=IPxxCwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&f=false>
- Rajin, M. (2019). *Sehat dengan sholat dhuha* (A. Fauz, Ed.). Yogyakarta: Lentera Kreasindo.
- Ramli. (2015). Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 1, 75-77.
- Sayuti, H. (n.d.). Tuntunan shalat Dhuha. In *e-book pdf*. Sangkala.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Cetakan Pe; M. A. Dr. Anwar Mujahidin, Ed.). Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sinurat, J., Indra Dauly, M., Hasibuan, anggi K. H., Setiawati, E., Rahmawati, Y., Meliani, F., ... Arifudin, O. (2022). *Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Syahrial, M. (2022). *Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Relegius Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong Kota Jambi*. 153.
- Ulum, M. S., Fitriah, N., Sudirman, Putri, S. T., Santoso, Sugiri, W. A., ... Prihatin, J. (2020). *Ensiklopedia Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (1st ed.; W. A. Sugiri & S. T. P. Santoso, Eds.). Retrieved from <http://repository.uin-malang.ac.id/9772/>
- Wihdati Rohmania Tsania Putri, & Susanti, R. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book "Belajar Shalat" Untuk Menanamkan Nilai Agama pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 16 Kota Malang. *Thufuli : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4, 13.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karater* (pertama). jakarta: Kencana prenada media group.

Zuriah, N. (2007). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*.